

LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SOSIALISASI
MENGENAL BERBAGAI KESULITAN BELAJAR PADA ANAK



OLEH :

Silvia Eka Mariskha, S.Psi., M.Psi., Psikolog

KERJASAMA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNTAG 1945 SAMARINDA
PT PERTAMINA EP FIELD SANGA-SANGA
SAMARINDA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Menenal berbagai Kesulitan Belajar pada Anak
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 5-KM
Nama : Silvia Eka M., M.Psi., Psikolog (Narasumber)
NIDN : 1106038705
Jabatan Fungsional : Dosen Fakultas Psikologi
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi
Tempat : PT Pertamina EP Field Sanga-Sanga
Waktu Pelaksanaan : 2 Maret 2016
Sumber Pembiayaan : PT Pertamina EP Field Sanga-Sanga

Samarinda, 2 Maret 2016

Menyetujui

Dekan Fakultas Psikologi



Nuraida Wahyuni S., M.Psi., Psikolog
NIDN : 1129107101

Narasumber



Silvia Eka M., M.Psi., Psikolog
NIDN : 1106038705

Mengetahui

Ketua LP3M



Prof. Dr. FL. Sudiran., M.Si
NIP. 194809211975031001

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca, menulis dan berhitung pada saat ini merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak pada usia permulaan sekolah dasar, karena melalui membaca, menulis dan berhitung anak dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi. Oleh karena itu, membaca, menulis dan berhitung merupakan keterampilan yang harus diajarkan sejak usia dini kepada anak, Terutama saat anak-anak memasuki sekolah TK bahkan PAUD. Apalagi pada saat ini banyak terjadi fenomena saat masuk SD seorang anak wajib mengikuti tes membaca, menulis dan berhitung terlebih dahulu.

Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca menulis dan berhitung maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar. Dengan dapat membaca seorang anak nantinya akan dapat menulis dan berhitung juga. Karena membaca, menulis dan berhitung adalah satu kesatuan proses belajar yang tidak dapat terpisahkan. Jika anak usia permulaan sekolah tidak dapat membaca, mungkin saja anak tersebut terkena sindrom *Dyslexia*, *Dyslexia* biasanya terdeteksi ketika seseorang masih kanak-kanak, dan seringkali membuat mereka memiliki kemampuan belajar yang berada di bawah rata-rata. Meski

begitu, *dyslexia* tak mempengaruhi besarnya kecerdasan seseorang, hanya membuat mereka kesulitan untuk membaca juga menulis dan berhitung. Penderita *dyslexia* terlihat seperti kebanyakan orang. Keadaan ini memang tak terlihat secara fisik. Namun orang yang memiliki *dyslexia* akan mengalami kesulitan ketika mereka harus membaca, menulis, mengurutkan angka, atau menerima perintah.

Di era globalisasi saat ini banyak sekali macam hambatan belajar yang dialami oleh anak-anak, salah satu diantaranya adalah *dyslexia*. Tidak dapat dipungkiri bahwa kesulitan membaca membuat anak penderita *dyslexia* mengalami frustrasi karena ejekan tidak bisa membaca. Padahal ia mempunyai kelebihan yang mungkin melebihi anak-anak pada usianya. Hal ini dapat di akibatkan karena kurangnya pemahaman dan penanganan secara tepat mengenai anak yang menderita *dyslexia* ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, PT Pertamina EP Field Sanga-sanga bekerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, mengadakan sosialisasi dalam rangka parenting daya dengan judul “Mengenal Berbagai Kesulitan Belajar pada Anak.” Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 50 peserta yang berasal dari pekerja dan istri pekerja, Keluarga Persatuan Wanita Patra (PWP), PT Pertamina EP Field Sanga-Sanga. Kegiatan ini bertujuan agar peserta memahami berbagai kesulitan belajar pada anak, dan bagaimana mengatasi kesulitan tersebut.

B. Tujuan Kegiatan

1. Mensosialisasikan tentang mengenal berbagai kesulitan belajar pada Anak.
2. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat mengetahui berbagai kesulitan belajar pada anak.

II. METODE PENDEKATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan sosialisasi mengenai : Pemateri pada Parenting Day “Mengenal berbagai Kesulitan Belajar pada Anak” Keluarga Persatuan Wanita Patra (PWP), 2 Maret 2016. PT Pertamina EP Field Sanga-Sanga.

B. Peserta

Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 50 peserta yang berasal dari pekerja dan istri pekerja, Keluarga Persatuan Wanita Patra (PWP), PT Pertamina EP Field Sanga-Sanga.

C. Media

Media yang digunakan dalam kegiatan pelatihan terdiri atas : makalah yang berisi materi sosialisasi, laptop, LCD Proyektor, pengeras suara, dan layar screen.

D. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan meliputi yaitu : (1) membagikan materi kepada semua peserta, (2) narasumber menyampaikan materi dengan menggunakan notebook dan LCD Proyektor disertai dengan penjelasan dan beberapa contoh kasus, dan (3) diskusi / tanya jawab secara langsung antara narasumber / penyaji dengan peserta.

III. MATERI

A. File Power Point Mengenal berbagai kesulitan belajar

JENIS-JENIS KESULITAN BELAJAR



JENIS-JENIS KESULITAN BELAJAR



LEARNING DIASBILITIES



Pengertian

- Learning Disabilities (LD) adalah ketidakmampuan seseorang yang mengacu pada gejala dimana anak tidak mampu belajar atau menghindari belajar sehingga hasil belajarnya di bawah potensi intelektualnya. Anak LD adalah individu yang mengalami gangguan dalam satu atau lebih proses psikologis dasar dan disfungsi sistem syarat pusat atau gangguan neurologis yang dimanifestasikan dalam kegagalan-kegagalan yang nyata.

Ciri-ciri learning disabilities

1. Daya ingatnya terbatas (relatif kurang baik)
2. Sering melakukan kesalahan yang konsisten dalam mengeja dan membaca.
3. Lambat dalam mempelajari hubungan antara huruf dengan bunyi pengucapannya.
4. Bingung dengan operasionalisasi tanda-tanda dalam pelajaran matematika.
5. Kesulitan dalam mengurutkan angka secara benar
6. Sulit dalam mempelajari keterampilan baru, terutama yang membutuhkan kemampuan daya ingat.

Ciri-ciri learning disabilities

7. Sangat aktif dan tidak mampu menyelesaikan tugas dengan tuntas.
8. Impulsif yaitu bertindak tanpa dipikir terlebih dahulu.
9. Sulit berkonsentrasi.
10. Sering melanggar aturan.
11. Tidak disiplin.
12. Emosional.
13. Menolak bersekolah.
14. Tidak stabil dalam memegang alat-alat tulis
15. Kacau dalam memahami hari dan waktu.
16. Kebingungan dalam membedakan.

Faktor-faktor penyebab learning disabilities

1. Faktor keturunan (genetik) dan gangguan koordinasi pada otaklah pemicunya, tapi hal itu tidaklah terlalu penting karena pada dasarnya disleksia tidak disebabkan pola asuh yang salah.
2. Kira-kira 14 area di otak berfungsi saat membaca, ketidak mampuan dalam belajar disebabkan karena terdapat gangguan di area otaknya. Pesan yang terkirim masuk ke otak tampaknya berubah menjadi tidak beraturan dan kacau.

UNDERACHIEVER



Anak yang memiliki prestasi belajar
di bawah kemampuan
intelektualnya

Macam-macam underachiever

Dilihat dari sifatnya, ada tiga macam underachiever:

1. Siswa berprestasi di bawah kemampuannya yang kronis (*chronic underachiever*), yaitu siswa berprestasi kurang untuk jangka waktu yang relatif lama dari periode ke periode berikutnya.
2. Siswa berprestasi di bawah kemampuannya yang bersifat situasional (*situational underachiever*), yaitu siswa berprestasi kurang yang hanya sesaat saja.
3. Siswa berprestasi di bawah kemampuannya yang tersembunyi (*hidden underachiever*), yaitu gejalanya tidak nampak secara jelas.

Ciri-ciri underachiever

1. Banyak mengalami kekecewaan dan mampu mengontrol diri terhadap kecemasannya.
2. Kurang mampu menyesuaikan diri dan kurang percaya pada diri sendiri.
3. Kurang mampu mengikuti otoritas.
4. Kurang mampu dalam penerimaan sosial.
5. Kegiatannya kurang berorientasi pada akademik dan sosial.

Ciri-ciri underachiever

6. Lebih banyak mengalami konflik dan ketergantungan.
7. Sikap negatif terhadap sekolah
8. Kurang berminat dalam membaca dan berhitung.
9. Kurang mampu menggunakan waktu luang.
10. Menunjukkan gejala-gejala psikotik dan neorotik

Faktor-faktor penyebab Underachiever

1. Rendahnya dukungan orangtua



2. Kebiasaan belajar yang jelek



3. Lingkungan Belajar yang tidak kondusif



SLOW LEARNER



- Slow Learner) adalah siswa yang lambat dalam proses belajar, sehingga ia membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan sekelompok siswa lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.

Ada dua jenis kesulitan dalam mencapai hasil belajar tuntas :

1. Kekelompok siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan, akan tetapi sudah hampir mencapainya..
2. Kelompok siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan karena ada konsep dasar yang belum dikuasai, dapat pula ketuntasan belajar tak bisa dicapai karena proses belajar yang sudah ditempuh tidak sesuai dengan karakteristik murid yang bersangkutan

Ciri-ciri Slow Learner

1. Perhatian dan konsentrasi singkat.
2. Reaksinya lambat.
3. Kemampuannya terbatas untuk mengerjakan hal-hal yang abstrak dan menyimpulkan.
4. Kemampuan terbatas dalam menilai bahan yang relevan.

Ciri-ciri Slow Learner

5. Kelambatan dalam menghubungkan dan mewujudkan ide dengan kata-kata.
6. Gagal mengenali unsur dalam situasi baru.
7. Belajar lambat dan mudah lupa.
8. Berpandangan sempit.
9. Tidak mampu menganalisa, memecahkan masalah, dan berfikir kritis

Penyebab Slow leaner

Masa sebelum dilahirkan (masa pranatal)

1. Penyakit kelamin, cacar, campak, dan sejenisnya.
2. Obat-obatan yang dimakan ibu waktu hamil muda.
3. Kelainan pada kelenjar gondok, yang mengakibatkan pertumbuhan kurang wajar.
4. Sinar rongen dan radiasi yang berlebihan.
5. Letak bayi dalam perut sang ibu yang tidak normal.
6. Sang ibu menderita keracunan pada waktu hamil
7. Kecelakaan yang menimpa kandungan sang ibu .
8. Kehidupan batin ibu yang tidak stabil selama mengandung.

Penyebab Slow learner

Masa kelahiran (masa natal)

Proses kelainan pusat susunan syaraf pada anak yang waktu dilahirkan terjadi karena :

1. Mengalami proses kelahiran yang terlalu lama, hingga bayi menderita kekurangan zat asam (walaupun sedikit saja) dan hal ini akan mempengaruhi sel-sel syaraf otak.
2. Pendarahan pada otak karena sulitnya proses kelahiran sehingga dibantu dengan alat.
3. Kelahiran bayi sebelum cukup umur, yang dikenal dengan kelahiran prematur,
4. Tidak segera menangis setelah lahir yang mengakibatkan terlambatnya bayi untuk memulai bernafas secara efektif.

Penyebab Slow learner

Masa setelah dilahirkan (masa postnatal)

1. Akibat dari kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan pada sel-sel otak,
2. Penyakit yang akut, sehingga mengakibatkan pendarahan di otak (encephalitis) atau peradangan pada selaput otak (meningitis)
3. Menderita penyakit avitaminosis yaitu kekurangan vitamin-vitamin yang sangat diperlukan dan berguna bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.





UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Alamat Jl. Ir. H. Juanda Kotak Pos 1052 Samarinda Telp. (0541) 74390 Fax. (0541) 743390
Email : lp2m@untag-smd.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : ~~102~~/UN.177LPPM/PkM/2016

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menugaskan kepada :

Nama : Silvia Eka Mariskha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN : 1106038705
Fakultas / Prodi : Psikologi/Psikologi
Jabatan Fungsional : Dosen Fakultas Psikologi
Judul ABDIMAS : Mengenal berbagai kesulitan belajar pada anak di PT Pertamina
EP Field Sanga-Sanga

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam rangka memenuhi salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan judul diatas, dan akan memberikan laporan akhir penelitian (hardcopy dan softcopy) ke LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 2 Maret 2016

Ketua LPPM,

Prof. Dr. FL. Sudiran, M.SI
NIP. 19480921 197503 1 001